



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023



Corakna Ulung

Warna untuk Ulung

Penulis dan Penerjemah:

Dalasari

Ilustrator:

Muhammad Randhy Akbar

B2

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN



Corakna Ueng

Warna untuk Ueng

Penulis dan Penerjemah: Dalasari
Ilustrator: Muhammad Randhy akbar

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Corakna Ulang

Warna untuk Ulang

Penulis dan Penerjemah: Dalasari

Ilustrator: Muhammad Randhy Akbar

Penyunting: Rahmatiah

Faisal Oddang

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin KM 7, Tala Salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Dalasari, Dalasari

Corakna Ulang (Warna untuk Ulang) /Dalasari; Penerjemah; Dalasari; Penyunting; Rahmatiah dan Faisal Oddang; Ilustrator; Muhammad Randhy Akbar ; Makassar: Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, 2023.

vi, 26 hal., 14.8 x 21 cm.

ISBN : 978-623-112-328-2

1. CERITA ANAK DWIBAHASA-SULAWESI SELATAN-INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Sekapur Sirih

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas limpahan kasih sayangNya sehingga buku *Corakna Uleng* (Warna untuk Uleng) bisa selesai.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan yang telah memprakarsai terbitnya buku ini. Ucapan terima kasih juga saya haturkan untuk kedua orang tua saya yang mendukung sepenuhnya saya dalam berliterasi.

Berkreasi dalam literasi menjadi jalan bagi saya untuk mencintai anak-anak negeri. Selamat membaca.

Makassar, Juni 2023

Dalasari

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Kata Pengantar Kemendikbudristek	iii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan	iv
Sekapur Sirih Penulis	v
Daftar Isi	vi
Corakna Ulang	1
Biodata Penulis dan Penerjemah	25
Biodata Ilustrator	25

*Ulung sibawa indokna manguji lao bottingna Andi Faisal.
Wajunna waju tokko.
Temmaka rennuna Uleng.
Mauni de napada corakna wajunna indokna.*

Ulung dan ibunya akan pergi ke pernikahan Andi Faisal.
Mereka mengenakan baju Bodo.
Ulung sangat gembira.
Meski warna bajunya berbeda



*Riduppaini Ulang akki padduppa tau pole.
Wajunna makessing na mabello.
Waju tokko maccorak bakko.*

Ulang disambut penjemput tamu.
Baju mereka unik dan cantik.
Baju bodo berwarna merah muda.



Macinnai Ulang mabbaju tokko bakko.

Ulang ingin memakai baju bodo merah muda.



*Na itani Ulang wajunna bottingnge.
Maccorak kudara.
Temmaka kanjana.*

Ulang melihat bajukedua pengantin.
Baju mereka berwarna hijau.
Sungguh memukau.



Macinna toi Ulang mabbaju tokko kudara.

Ulang juga ingin memakai baju Bodo hijau.



*Engka toi pale nenena Ulang.
Mabbaju tokko bolong.*

Rupanya nenek Ulang juga datang.
Dia memakai baju bodo hitam.



*Macinna toi Ulang mabbaju tokko bolong.
Makessing maneng naita.*

Ulang juga ingin memakai baju bodo hitam.
Semua cantik di matanya.



*Napajanengini Ulang sininna waju tokko ri bottingnge.
Bahanna mappada maneng.
Mappada toi modelekna.*

Ulang melihat-lihat semua baju bodo.
Bahannya sama.
Bentuknya sama.



Magi ro napada laing corakna wajue?

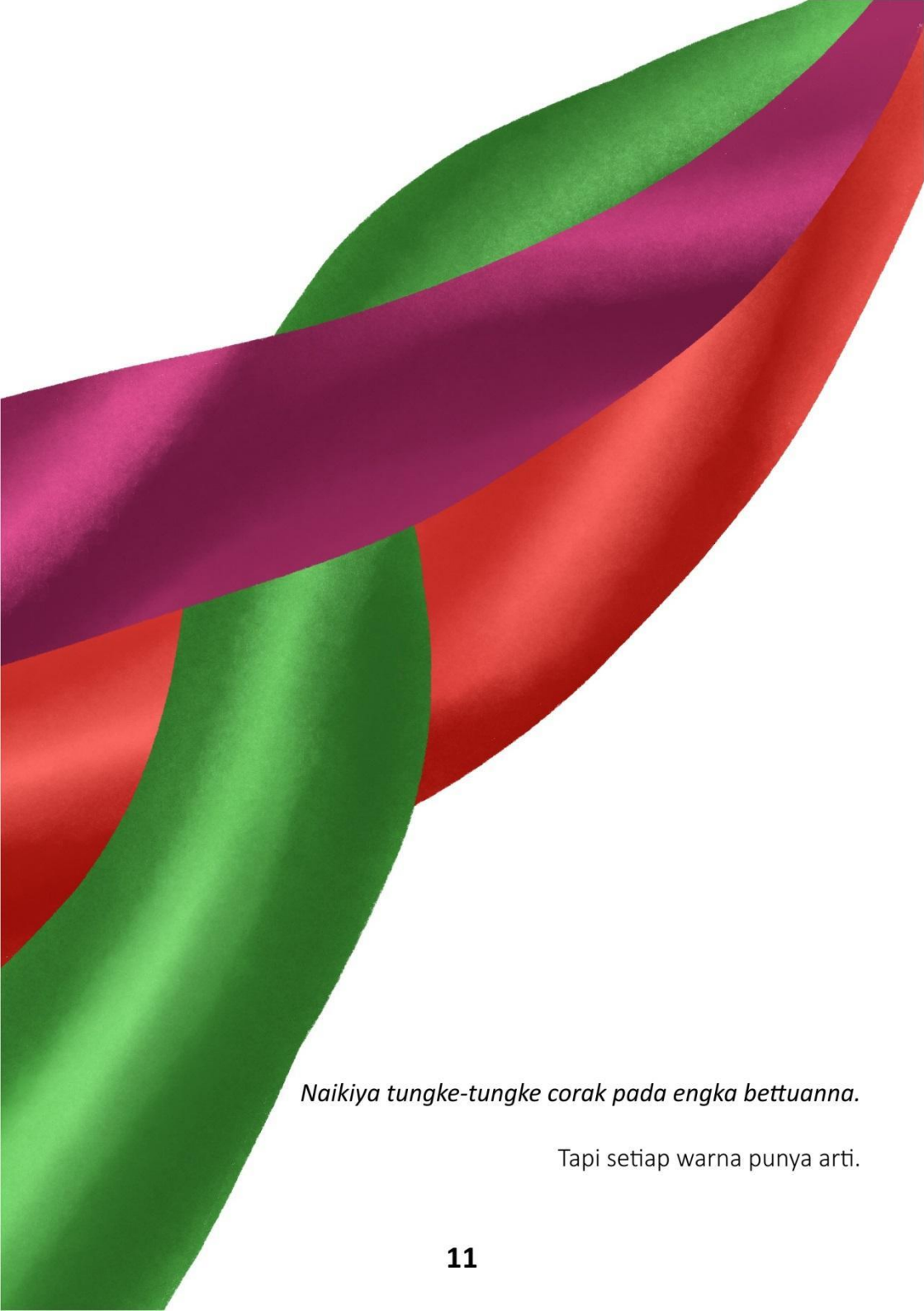
Mengapa warna bajunya berbeda-beda?



Macinnai Uleng pakei sininna corakna.

Uleng ingin memakai semua warna.






Naikiya tungke-tungke corak pada engka bettuanna.

Tapi setiap warna punya arti.



Gangkanna melo maneng Uleng missengngi bettuanna corakna.

Lalu Uleng tertarik mencari tahu arti warnanya.



*Onynyi, kudara, cella.
Bolong sibawa bakko.*

Kuning, hijau, merah.
Hitam dan merah muda.



*Nigana mabbaju tokko cella?
Maega ladde tau mabbaju cella.*

Siapa yang memakai baju bodo merah?
Sangat banyak.

Iyaro cellae pakena indona sibawa amurena.

Warna merah untuk ibu dan bibi.



*Naingngerranggi Ulang waju tokkona nenena.
Nigana mabbaju tokko bolong?
Tau matowae sippadae nenena Ulang.
Ceddemi tau pakai.*

Ulang teringat baju bodo neneknya.
Siapa yang memakai baju bodo hitam?
Mereka yang sudah tua seperti nenek Ulang.
Hanya ada sedikit.



Iyaro mabolongge pakena nene iyyarega tau matowae.

Warna hitam dipakai nenek atau yang sudah tua.



*Natiro pole mabelani daeng Siti.
Mabbaju tokko mabakko.
Sippada to ha wajunna paddupa tau pole.*

Dari jauh ia melihat kak Siti.
Ia juga memakai baju bodo merah muda.
Seperti warna baju penjemput tamu.



Iyaro corak mabakkoe pakena tau maloloe.

Warna merah muda untuk usia muda.



*Nainappa nainggerrang toni Uleng corak kudarae.
Bottingge mi bawang mabbaju kudara.
De gaga sangadinna.
Sippadani irita raja sibawa ratu.*

Uleng lalu teringat pula warna hijau.
Hanya pengantin yang memakai warna itu.
Tidak ada yang lain.
Mereka seperti raja dan ratu.





Iyaro corak kudarae pakena arungge.

Warna hijau untuk para bangsawan.

*Nasappani Ulang waju tokko onynyi.
Ananak manengmi naita.*

Ulang mencari baju kuning.
Semuanya masih anak-anak.



Corak onynyi pakena ananake sippadae Ulang.

Warna kuning untuk anak-anak seperti Ulang.



*Samanna malleppi langi peneddingna Ulang.
Temmaka rennuna.
Temmaggangka riona.*

Ulang merasa sangat istimewa.
Ia gembira.
Sungguh tak terkira.



Biodata Penulis dan Penerjemah



Dalasari, lahir di Belawa Wajo, 28 Desember 1980. Bekerja sebagai penulis dan guru bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah Belawa. Menulis dengan nama pena Dalasari Pera, di antara bukunya adalah *Berlibur ke Timur* (2018), *Tabungan Kebaikan* (2019), dan *Firman dan Sebiji Apel* (2019).

Biodata Iustrator



Muhammad Randhy Akbar, lahir dan besar di Makassar. Saat ini bekerja sebagai staf pengajar di Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pustakawan katakerja dan aktif sebagai anggota Komunitas Ininnawa. Menulis beberapa buku cerita bergambar di antaranya adalah Jelajah Kota Anging Mammiri (2018), Bintang Penunjuk Arah (2019), Sinrilik Daeng Rate (2019), dan Cahaya Kukun (2019). Instagram: @randakbar.

*Jokkai Ulang ri bottingnge sibawa indokna.
Mabbaju tokko onnyyi.
Maega corak waju tokko ri bottingnge.
Macinnai Ulang pakei sininna corakna.
Magiro wajunna Ulang maccorak onnyyi?
Wedding ga napake sininna corakna waju tokkoe?
Laonimai, nairita carana Ulang maccae sappai bettuanna sininna corak.*

Ulang pergi ke pesta bersama ibunya.
Ia memakai baju bodo warna kuning.
Di pesta, ada banyak warna baju bodo.
Ulang pun ingin memakai semua baju bodo.
Mengapa baju Ulang berwarna kuning?
Bolehkah Ulang memakai semua warna?
Ayo, kita lihat cara Ulang yang pintar mencari tahu arti semua warna.



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

ISBN 978-623-112-328-2



9 786231 123282